



Akreditasi sekolah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah

Firda Miftahul Maghfiroh¹, Nenda Rindu Immilsa²

Korespondensi:

firdamiftahul1@gmail.com

Afiliasi:

Department of Islamic Primary
Education, Faculty of Tarbiyah and
Teacher Training, Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia¹

firdamiftahul1@gmail.com

Department of Islamic Primary
Education, Faculty of Tarbiyah and
Teacher Training, Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia²

immilsanendarindu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya mutu pendidikan nasional sebagaimana tercermin dari hasil Asesmen Nasional dan survei internasional seperti PISA yang menunjukkan ketimpangan antarwilayah serta lemahnya pengelolaan sekolah. Metode yang digunakan adalah *study library research* dengan menelaah berbagai literatur, regulasi, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan sistem penjaminan mutu dan pelaksanaan akreditasi sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa akreditasi berperan sebagai instrumen penjaminan mutu eksternal yang mendorong sekolah untuk melakukan evaluasi diri, memperbaiki tata kelola, meningkatkan kompetensi guru, dan memperkuat sarana prasarana. Sekolah dengan nilai akreditasi tinggi umumnya memiliki sistem manajemen yang baik dan budaya mutu yang berkelanjutan. Namun, efektivitas akreditasi masih dipengaruhi oleh faktor tindak lanjut hasil akreditasi, keterlibatan pemangku kepentingan, dan dukungan sumber daya. Oleh karena itu, akreditasi perlu diintegrasikan dengan sistem penjaminan mutu internal sekolah agar peningkatan mutu dapat terwujud secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Kata Kunci:

Akreditasi Sekolah; Penjaminan Mutu Pendidikan; Pendidikan Dasar Dan Menengah; Evaluasi Pendidikan; Manajemen Mutu

A. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih menghadapi tantangan yang kompleks. Berdasarkan laporan Kemendikbudristek (2023), hasil Asesmen Nasional dan survei internasional seperti Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam bidang literasi, numerasi, dan sains masih berada di bawah rata-rata negara anggota OECD. (Azizah & Witri, 2021) Kondisi ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan belum merata, terutama antara sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan.

Selain itu, rendahnya kompetensi guru, keterbatasan sarana prasarana, serta kurangnya manajemen pendidikan turut menjadi penyebab rendahnya mutu pendidikan nasional. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi prioritas utama pemerintah dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing global.

Sistem penjaminan mutu pendidikan adalah kegiatan yang terstruktur dan terpadu pada penyelenggaraan pendidikan. Untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan tersebut, pemerintah menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan secara internal dan eksternal. Penjaminan mutu internal dilakukan oleh lembaga pendidikan melalui evaluasi diri, sedangkan penjaminan mutu eksternal dilakukan oleh lembaga independen seperti Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Akreditasi berfungsi memastikan bahwa lembaga pendidikan memenuhi standar nasional, meliputi delapan Standar Nasional Pendidikan

(SNP). Upaya peningkatan mutu pendidikan ini selaras dengan ajaran dan nilai-nilai dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Tahu terhadap apa yang kamu kerjakan."*

Ayat ini menegaskan bahwa ilmu memiliki kedudukan tinggi dalam Islam, dan peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu wujud nyata dalam meningkatkan atau mengangkat derajat manusia melalui ilmu. Oleh karena itu, upaya pemerintah dalam mengadakan program dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dasar, menengah melalui sistem penjaminan mutu dan akreditasi sekolah selaras dengan ajaran dan nilai-nilai dalam Al-Qur'an guna menciptakan generasi yang berilmu, beriman, dan berdaya saing.

Akreditasi memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan karena dapat mendorong lembaga untuk melakukan evaluasi diri dan memperbaiki kinerjanya. Hasil penelitian Awaludin menunjukkan bahwa adanya hubungan yang erat antara akreditasi sekolah dengan penjaminan mutu pendidikan, karena secara langsung maupun tidak semua komponen sekolah akan berbenah menyesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan dari kedelapan standar pada Standar Nasional Pendidikan. (Awaludin, 2017) Selain itu, sekolah dengan nilai akreditasi tinggi umumnya memiliki pengelolaan yang baik, berkualitas dan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. (Iskamto et al., 2022). Namun, masih terdapat kesenjangan diantaranya, Pertama, masih sedikit penelitian yang membahas efektivitas tindak lanjut hasil akreditasi, padahal peningkatan mutu sangat bergantung pada implementasinya. Kedua, keterhubungan antara akreditasi dan SPMI belum banyak dikaji secara mendalam. Ketiga, sebagian besar studi dilakukan sebelum adanya perubahan kebijakan terbaru seperti Kurikulum Merdeka, Rapor Pendidikan, dan IASP 2020, sehingga belum menggambarkan kebutuhan sekolah untuk beradaptasi dalam sistem penjaminan mutu yang baru.

Selain itu, terdapat kesenjangan antara hasil akreditasi dengan kondisi faktual sekolah di lapangan; beberapa sekolah belum menindaklanjuti rekomendasi akreditasi sehingga peningkatan mutu belum merata. Hal ini menunjukkan perlunya kajian terbaru mengenai bagaimana akreditasi berfungsi secara nyata dalam konteks kebijakan pendidikan saat ini, serta faktor apa saja yang memengaruhi efektivitasnya. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan karena Indonesia sedang berada pada fase transisi sistem penjaminan mutu dan akreditasi. Transformasi instrumen akreditasi, penguatan SPMI, serta implementasi Kurikulum Merdeka menuntut adanya bagaimana akreditasi berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kajian komprehensif mengenai hubungan akreditasi dan mutu sekolah dalam konteks kebijakan terbaru menjadi relevan untuk memastikan bahwa akreditasi benar-benar menjadi instrumen peningkatan mutu, bukan sekadar pemenuhan administrasi.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Dalam pelaksanaannya metode penelitian ini berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka. (Zed, 2004 dalam Lailatul Aziziah, 2021) Metode penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara menganalisis, meringkas dan mengevaluasi berbagai isu untuk mencapai reduksi data yang efektif. Dan dapat di paparkan secara sistematis. Sedangkan menurut Sugiyono studi kepustakaan (library research) merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti

(Sugiyono, 2012 dalam Mirzaqon, 2017). Pendekatan ini dipilih karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh peneliti, sehingga penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan akreditasi sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini tidak menjangkau pada tataran teknis implementasi di lapangan, melainkan upaya dalam menyusun kerangka pemikiran yang komprehensif mengenai bagaimana akreditasi sekolah dapat berperan sebagai instrumen peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Akreditasi Sekolah

Akreditasi merupakan kegiatan penilaian kelayakan program atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam rangka menerapkan pengawasan dan evaluasi untuk mendapatkan pemetaan terhadap mutu pendidikan di Indonesia, maka pemerintah atau lembaga, serta lembaga mandiri yang ditunjuk dan memiliki kewenangan untuk menentukan kelayakan/ program dari satuan pendidikan baik formal maupun non formal yang berdasarkan kepada aturan dan standar yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban pendidikan kepada public dengan penerapan yang secara objektif, adil, transparan dan menyeluruh. (Dewi Astenia, 2020)

Akreditasi merupakan alat regulasi diri (*self-regulation*) yang dilakukan agar sekolah mengenal kekuatan dan kelemahan serta melakukan upaya yang terus menerus untuk meningkatkan kekuatan dan memperbaiki kelemahannya. Dalam menjalankan fungsinya sebagai tempat proses pembinaan manusia, maka tentunya sekolah perlu diawasi dan di evaluasi seluruh aspek pendidikannya, baik dari proses maupun dari hasil lulusan sekolah tersebut sehingga dengan akreditasi tersebut dapat memotret kelayakan dan mutu dari sekolah, akan tetapi beberapa fenomena yang terjadi terkadang sekolah belum secara penuh melakukan manajemen akreditasinya secara baik, Karena kurangnya persiapan kelengkapan administrasi, sehingga sekolah cenderung mengadakan dokumen yang dalam kenyataannya belum tentu ada.

Menurut Permendikbud No. 59 tahun 2012, bahwa Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah (BAN-SM) merupakan badan mandiri yang menentukan kelayakan suatu program dan atau satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dalam proses pelaksanaan akreditasi sekolah, maka lembaga BAN- SM lah yang akan melakukan pengawasan atau evaluasi dari satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Maka dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa akreditasi Lembaga.(Awaludin, 2017)

Pengertian Mutu

Mutu adalah proses terstruktur untuk memperbaiki kekurangan yang dihasilkan. Mutu (*quality*) merupakan suatu istilah yang dinamis yang terus mengalami perubahan Mutu memiliki pengertian yang bervariasi. Menurut Naomi Preffer dan Anna Coote, Mutu merupakan konsep yang licin, mutu mengimplikasikan hal-hal yang berbeda pada masing-masing orang.(Suharsono et al., 2024) Sedangkan penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pengimplementasian standar mutu manajemen secara berkelanjutan agar terpenuhinya kepuasan pemangku kepentingan. Sistem penjaminan mutu pendidikan pada satuan pendidikan, meliputi keseluruhan aspek penyelenggaraan Pendidikan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dalam untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan.

Satuan pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menerapkan seluruh siklus sistem penjaminan mutu secara mandiri, berkesinambungan, dan terarah guna membangun budaya mutu di lingkungan sekolah. Pelaksanaan sistem ini menuntut setiap lembaga pendidikan untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai acuan utama dalam memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan. Dengan demikian, capaian pemenuhan SNP menjadi indikator penting bagi keberhasilan sekolah dalam mengimplementasikan penjaminan mutu pendidikan secara efektif. (Dimmera & Purnasari, 2021)

Upaya peningkatan mutu Pendidikan nasional secara bertahap ke arah yang dimaksudkan sesuai dengan peraturan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, harus dilakukan pengembangan dan sekaligus membangun sistem pengendalian mutu pendidikan melalui empat program terintegrasi yaitu, standarisasi pendidikan, evaluasi mutu sekolah, akreditasi sekolah dan sertifikasi peningkatan mutu pendidik. Jadi dapat disimpulkan bahwa mutu Pendidikan merupakan program sekolah dan pemerintah dalam upaya pelayanan pendidikan kepada masyarakat sesuai dengan harapan dan keinginan yang di capai. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan mutu Pendidikan yaitu akreditasi.

Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam dunia pendidikan mutu dan peningkatan mutu merupakan suatu keharusan dalam satuan pendidikan, dan merupakan tugas pokok yang harus dihadapi oleh Lembaga Pendidikan:

Menurut penelitian Lailatul Azizah & Silvia Witri, 2021 tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan *Total Quality Management* Dalam Program Akreditasi Sekolah menunjukkan hasil bahwa : dalam peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui menerapkan *Total Quality Management*. *Total Quality Management* dilakukan dengan cara perbaikan secara berkelanjutan, penetapan standar mutu, perubahan budaya organisasi, dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan serta memfokuskan kepuasan pelanggan. dan memiliki komitmen dalam perubahan. (Azizah & Witri, 2021)

Menurut penelitian Fatimah dkk, 2023 tentang Peran Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di MI Cibatu Kec. Cisaat Kab. Sukabumi menunjukkan bahwa : Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MI Cibatu kepala madrasah mengatakan ada dua hal yang menjadi kajian perbaikan dari akreditasi 2019 yaitu kelemahan dalam fasilitas fisik dan kelemahan dalam sistem tata kelola administrasi; Sebelum dilakukan akreditasi Lembaga MI Cibatu masih ada kekurangan dalam segi fasilitas dan dari segi tata kelola lembaga, oleh sebab itu, MI Cibatu mulai mengambil Langkah dengan melengkapi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang perlu ada, sehingga pada akreditasi selanjutnya penilaian lembaga akan meningkat secara signifikan.(Nurjariah et al., 2023)

Menurut penelitian Afridoni dkk, 2022 tentang Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan menunjukkan bahwa : akreditasi merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan. Dalam pelaksanaan akreditasi satuan pendidikan perlu memperhatikan manajemen akreditasi sekolah, faktor yang menjadi penghambat dalam akreditasi dan solusinya, tindak lanjut pasca akreditasi dan langkah dalam mencapai akreditasi yang baik.(Afridoni, 2022)

Menurut penelitian Yunita dkk, 2023 tentang Analisis Peran Akreditasi Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Karangtumaritis menunjukkan bahwa: akreditasi berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Karangtumaritis. Sekolah yang meraih akreditasi A telah melakukan berbagai perbaikan dalam administrasi, kompetensi guru, dan sarana prasarana. Hasil akreditasi ini mendorong motivasi warga sekolah untuk terus berbenah meskipun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan internet, dana, dan waktu. Melalui kerja sama seluruh elemen sekolah, mutu pendidikan tetap terjaga dan meningkat secara berkelanjutan. (Lestari, Yunita Dewi, 2023)

Menurut penelitian Dedeh Rahwati, 2019 tentang Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan belum berjalan optimal karena kurangnya keterlibatan seluruh stakeholder dan keterbatasan anggaran. Hambatan juga muncul dari pelaksanaan evaluasi diri sekolah yang belum maksimal akibat rendahnya kemampuan guru dan orang tua dalam melakukan evaluasi. Upaya perbaikan dilakukan melalui peningkatan pemenuhan mutu, penetapan sasaran yang lebih tinggi, serta tindak lanjut terhadap temuan untuk mendorong peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan.(Rahwati, 2019)

Menurut Najrul Jimatul dkk, 2024 tentang Peran Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDIT Adzkia 1 Sukabumi menunjukkan bahwa : akreditasi memiliki peran penting dalam mendorong perbaikan berkelanjutan di SDIT Adzkia 1 Sukabumi. Melalui proses

akreditasi, sekolah mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, meningkatkan profesionalisme guru, serta memperkuat manajemen dan tata kelola sekolah. Selain itu, akreditasi juga meningkatkan kepercayaan dan partisipasi orang tua serta masyarakat, sehingga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. (Najrul Jimatul Rizki et al., 2024)

Berdasarkan hasil berbagai penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab utama setiap lembaga pendidikan dan dapat dicapai melalui penerapan sistem manajemen yang terarah dan berkelanjutan. Penerapan konsep Total Quality Management (TQM) serta pelaksanaan akreditasi terbukti menjadi langkah strategis dalam memperbaiki mutu sekolah, baik dari segi fasilitas, tata kelola administrasi, kompetensi guru, maupun sarana prasarana. Proses akreditasi tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga mendorong perbaikan berkelanjutan melalui identifikasi kelemahan, peningkatan manajemen, dan peningkatan partisipasi seluruh warga sekolah. Meski masih terdapat hambatan seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya keterlibatan stakeholder, berbagai upaya perbaikan dilakukan melalui penetapan standar mutu, evaluasi diri, dan tindak lanjut hasil akreditasi. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan dapat terwujud apabila seluruh komponen sekolah berkomitmen untuk terus melakukan inovasi, kolaborasi, dan evaluasi secara berkelanjutan dalam rangka mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.

Table 1. Perbandingan Peningkatan Mutu Pendidikan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1.	Azizah & Witri (2021)	Peningkatan Mutu Pendidikan Penerapan TQM	Mutu pendidikan meningkat melalui penerapan <i>Total Quality Management</i> dalam dengan perbaikan berkelanjutan dan Program Akreditasi Sekolah fokus pada kepuasan pelanggan.
2	Fatimah dkk. (2023)	Peran Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Cibat	Akreditasi mendorong perbaikan fasilitas dan tata kelola administrasi madrasah.
3	Afridoni (2022)	Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan	Akreditasi meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen yang baik dan tindak lanjut pasca-akreditasi.
4	Yunita Dewi Letsari (2023)	Analisis Peran Sekolah dalam Peningkatan Pendidikan di Karangtumaritis	Akreditasi meningkatkan mutu sekolah melalui perbaikan administrasi, kompetensi guru, dan sarana prasarana.
5	Dedeh Rahwati (2019)	Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasa	SDN Implementasi sistem penjaminan mutu belum optimal karena kurangnya keterlibatan stakeholder dan anggaran; dilakukan perbaikan peningkatan pemenuhan mutu, penetapan sasaran lebih tinggi, dan tindak lanjut berkelanjutan.
6	Najrul Jimatul dkk, (2024)	Peran Akreditasi Peningkatan Pendidikan di SDIT Adzkia 1 Sukabumi	Akreditasi mendorong perbaikan berkelanjutan melalui identifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah, peningkatan profesionalisme guru, serta penguatan manajemen dan partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan.

D. KESIMPULAN

Akreditasi sekolah merupakan instrumen strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Proses akreditasi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk evaluasi eksternal terhadap pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP), tetapi juga menjadi mekanisme pengendalian mutu yang mendorong sekolah untuk terus melakukan refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Berdasarkan hasil telaah pustaka dari berbagai penelitian terdahulu, akreditasi terbukti mampu mendorong peningkatan kualitas manajemen sekolah, profesionalisme pendidik, efektivitas pembelajaran, serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih baik. Sekolah dengan akreditasi tinggi umumnya menunjukkan budaya mutu yang lebih kuat karena memiliki sistem pengelolaan internal yang terarah, pemimpin yang visioner, serta kolaborasi yang baik antara guru, peserta didik, dan masyarakat. Akreditasi juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan, memperluas partisipasi orang tua, dan menjadi indikator penting dalam pemetaan mutu pendidikan nasional.

Namun demikian, efektivitas akreditasi dalam meningkatkan mutu pendidikan masih menghadapi beberapa tantangan. Beberapa sekolah belum mampu menindaklanjuti hasil akreditasi dengan optimal karena keterbatasan sumber daya manusia, finansial, serta rendahnya kemampuan evaluasi diri. Selain itu, implementasi sistem penjaminan mutu internal sering kali belum berjalan beriringan dengan sistem akreditasi eksternal, sehingga hasil akreditasi belum selalu diikuti oleh perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang lebih kuat antara akreditasi dan sistem penjaminan mutu internal, dukungan pemerintah dalam peningkatan kapasitas sumber daya sekolah, serta komitmen seluruh pemangku kepentingan untuk menjadikan akreditasi bukan sekadar pemenuhan administratif, melainkan sebagai budaya mutu yang melekat dalam penyelenggaraan pendidikan. Integrasi nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan semangat menuntut ilmu harus menjadi landasan moral dalam pelaksanaan akreditasi, agar tujuan pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan berkarakter dapat terwujud secara berkelanjutan.

Referensi

- Afridoni, S. P. dkk. (2022). *Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*. 6, 13832–13838.
- Awaludin, A. A. R. (2017). Akreditasi Sekolah sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1156>
- Azizah, L., & Witri, S. (2021). Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Penerapan Total Quality Management dalam Program Akreditasi Sekolah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 69–78. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.263>
- Dewi Astenia, R. dkk. (2020). *Evaluasi Pelaksanaan Program Akreditasi Sekolah/Madrasah*.
- Dimmera, B. G., & Purnasari, P. D. (2021). Analisis Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Sma Yang Terakreditasi a. *Sebatik*, 25(2), 367–372. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1615>
- Iskamto, D., Jeli Nata Liyas, Elida Gultom, Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 46–51. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>
- Lestari, Yunita Dewi, S. J. dkk. (2023). ANALISIS PERAN AKREDITASI SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN KARANGTUMARITIS. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09, 3257–3269.
- Najrul Jimatul Rizki, Siti Qomariyah, & Neneng Neneng. (2024). Peran Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDIT Adzkia 1 Sukabumi. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(3), 137–152. <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i3.1277>
- Nurjariah, F., Raharja, A. D., & Qomariyah, S. (2023). Peran Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Di Mi Cibatuk Kec. Cisaat Kab. Sukabum. *JURNAL INDOPIEDIA (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1, 407–413.

- Rahwati, D. (2019). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of education management & Administration review*, 3(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v3i1.2945>
- Suharsono, Purwaningsih, F., & Sirojuddin, W. (2024). Akreditasi Sekolah Atau Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Educatia : Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 14(1), 22–37. <https://doi.org/10.69879/xjf81h91>